

Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat

Endang Widiana¹, Alfian Tanjung²

^{1,2} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email: wwidiana514@gmail.com¹, alfiantanjung@insan.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kegiatan *muhadharah* dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif *ex post facto*. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat dengan populasi berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah skala pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan skala menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat, karena Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinan (besar pengaruh) menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi dan besarnya persentase pengaruh kegiatan *muhadharah* dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat, dapat dilihat nilai R sebesar 0,372 yang berada pada interpretasi sedang atau cukup dan R Square sebesar 0,138 yang artinya besarnya persentase pengaruh kegiatan *muhadharah* dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan peserta didik adalah sebesar 13,8% sedangkan 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Jiwa Kepemimpinan, Muhadharah, Pondok Pesantren, Santri.*

The Influence of Muhadharah Activities in Developing the Leadership Spirit of Students at the Al-Uswah Islamic Boarding School, Langkat

Abstract

This research aims to see how much influence Muhadharah activities have in cultivating the spiritual leadership spirit at the Al-Uswah Langkat Islamic boarding school. This research is a type of ex post facto quantitative research. The data source for this research is class VIII A students at the Al-Uswah Langkat Islamic boarding school with a population of 31 people. The research instruments used to obtain data were the scale for implementing Muhadharah activities and the scale for cultivating leadership skills. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis. The results of this research show that there is an influence of Muhadharah activities in cultivating the leadership spirit of class VIII A students at the Al-Uswah Langkat Islamic boarding school, because based on the results of the determinant coefficient test (large influence) it shows that the large correlation value and the percentage influence of Muhadharah activities in cultivating the spirit leadership of students in class VIII A at the Al-Uswah Langkat Islamic boarding school, it can be seen that the R value is 0.372 which is in the moderate or sufficient interpretation and

the R Square is 0.138 which means the large percentage of influence of activities Muhadharah in cultivating the spirit and leadership of students is 13.8% while 86.2% is influenced by other variables. **Keywords:** *Leadership Spirit, Muhadharah, Islamic Boarding School, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kesadaran diri seseorang atau kelompok orang untuk mengubah maupun berubah melalui pengajaran serta pelatihan agar dapat menggunakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, mengarahkan diri agar dapat bertanggung jawab kepada diri sendiri, lingkungan, serta zat maha pencipta, yang di mana dapat mengubah segalanya ke arah yang lebih baik dari sebelumnya(Wicaksana, 2016). Selain itu pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya (Abd Rahman et al., 2022).

Dalam kehidupan sekarang ini para remaja dan pelajar khususnya banyak berbuat sesuatu di luar pemikiran dan akal sehat karena tidak dilandasi iman yang kuat (Fatmawaty, 2017). Kasus peredaran narkoba yang melibatkan para remaja juga pelajar, demikian pula kasus tawuran antar pelajar yang banyak menewaskan remaja itu sendiri. Penyimpangan yang dilakukan remaja tidak lepas dari pengaruh perkembangan kehidupan kejiwaannya yang sedang mengalami kegoncangan akibat perubahan- perubahan baik dari segi jasmani maupun rohaniya yang berjalan begitu cepat. Pada masa pertumbuhan remaja antara umur 12-17 tahun sering mengalami suatu krisis berupa kehilangan keseimbangan jasmani dan rohani (Rulmuzu, 2021). Keguncangan pada jiwa remaja tersebut menimbulkan berbagai keresahan yang menyebabkan labil pikiran, perasaan, dan kemauannya, begitu juga keyakinan terhadap Tuhan berubah-ubah sesuai dengan kondisi emosinya yang tidak stabil.

Sejalan dengan perkembangan fisik dan psikis remaja, berkembang juga sikap keagamaannya. Perkembangan sikap keagamaan remaja sangat berhubungan erat dengan sikap percaya kepada Tuhan yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan (pergaulan) masyarakat yang diwujudkan kepada pengamalan ajaran agama serta penghayatan terhadap nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sering terlihat suatu keadaan jiwa tertentu pada kaum remaja, yaitu perasaan maju mundur dalam beriman, sebagaimana yang dikemukakan feny "Religiusitas remaja tidak sama tetapnya dengan orang dewasa atau masa kanak-kanak". Dan tidak akan menemukan perasaan agama yang sama kuatnya di setiap waktu (Bobyanti, 2023). Pentingnya peranan keluarga, guru dan lingkungan jika anak dilahirkan dan dibesarkan oleh orang tua yang "tidak" bermoral atau tidak mengerti cara mendidik, kemudian dilanjutkan di sekolah-sekolah yang diajar oleh guru-guru yang "kurang" mengindahkan moral, maka hasil yang akan terjadi pada diri anak itu kurang menggembirakan dari segi moral (Damanik, 2023).

Dalam menghadapi persoalan seperti di atas, lembaga pendidikan terus berupaya meningkatkan kegiatan dalam mengembangkan potensi, dan tingkah laku yang baik kepada pelajar terutama para remaja. Pondok Pesantren Al-Uswah Kuala Langkat mengadakan suatu kegiatan yang bersifat religiusitas yang bertujuan untuk Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan santri. Salah satu kegiatan keagamaan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik dan dapat meningkatkan pula prestasi belajar serta jiwa kepemimpinan yaitu kegiatan Muhadharah. Muhadharah terbentuk sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Uswah dengan tujuan sebagai bekal para santri untuk terjun di masyarakat nantinya.

Dengan adanya Program *Muhadharah* ini santri dapat belajar bagaimana latihan berbicara didepan orang banyak yang nantinya akan memudahkan santri Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan.

Kegiatan *Muhadharah* adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal (Rinikmawati et al., 2022). Pidato biasanya dibawakan oleh seorang peserta didik dengan materi yang dipersiapkan khusus sesuai tema apa yang ingin diberikan sesuai kebutuhan audien. Orang yang berpidato atau disebut dengan orator, biasanya menyampaikan pernyataan tentang suatu hal atau peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan. Pidato biasanya digunakan oleh seorang pemimpin untuk memimpin dan berorasi di depan khalayak ramai. Ceramah adalah dakwah untuk mengajak manusia kepada yang jalan baik dan sesuai dengan syari'at Islam dan melarang perbuatan buruk yang dilarang Allah swt. Adapun Indikator dari kegiatan *Muhadharah* adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan *Muhadharah* (Chusna, 2021).

Secara global *Muhadharah* dapat diartikan sebagai ajang latihan pidato peserta didik, latihan berbicara di depan publik dengan beberapa persiapan dan teknik, untuk melatih seseorang agar bisa berbicara di depan publik dengan bahasa yang baik penampilan yang tenang dan penuh percaya diri. Fungsi *Muhadharah* sangat banyak dan beragam, yang kesemuanya akan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dengan adanya *Muhadharah* yaitu, memberikan informasi, menghibur, membujuk, menarik perhatian, meyakinkan, memperingatkan, membentuk kesan, memberikan instruksi, membangun semangat, mengerakkan massa, dan lain-lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi *Muhadharah* adalah suatu penyampaian informasi atau keterangan, menghibur, meyakini, dan memberikan intruksi atau mengajak kepada pendengar yang diharapkan untuk mengerti, mengetahui dan menerima informasi yang disampaikan.

Berbicara tentang teori kepemimpinan, banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya. Menurut gufron (Ghufron, 2020), paling tidak ada enam teori, yaitu 1) Teori Kelebihan. Menurut teori ini, seseorang menjadi pemimpin karena ia memiliki kelebihan-kelebihan dibanding yang lain. Dalam hal ini, kelebihan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin minimal tiga kelebihan, yaitu kelebihan ratio, kelebihan rohaniah dan kelebihan badaniah. 2) Teori Sifat. Menurut teori ini, menjadi pemimpin yang baik, seseorang harus memiliki sifat-sifat yang lebih daripada yang dipimpinnya. Sifat-sifat kepemimpinan yang secara umum harus dimiliki seperti sikap melindungi, percaya diri, inisiatif, persuatif, komunikatif, energik, kreatif, inovatif dan tanggung jawab. 3) Teori Keturunan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang menjadi pemimpin karena keturunan atau warisan. 4) Teori Kharismatis. Teori ini menyatakan bahwa untuk menjadi pemimpin seseorang harus mempunyai kharisma (pengaruh) yang sangat besar. 5) Teori Bakat. Teori ini menyatakan bahwa seseorang menjadi pemimpin karena ada bakat didalamnya. 6) Teori Sosial. Menurut teori ini, pada dasarnya setiap orang dapat menjadi pemimpin tanpa didasarkan atas bakat dan keturunan, asalkan orang tersebut diberi kesempatan untuk memimpin (Sofiah Sinaga et al., 2021).

Jiwa kepemimpinan adalah sifat yang dimiliki seseorang untuk mengarahkan dan memotivasi orang lain agar mencapai tujuan bersama (Chaliddin & Munawar Khalil, 2023). Jiwa kepemimpinan yang baik dapat membentuk karakter dan kepribadian seseorang, serta menjadi agen perubahan yang efektif. Sehingga jiwa kepemimpinan tersebut dapat

seseorang untuk melakukan perubahan yang baik dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, pada dasarnya penelitian ini menggambarkan data melalui angka-angka dan biasanya lebih banyak menggunakan hipotetik verifikatif (Prajitno, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post fact*, disebut demikian karena sesuai dengan arti dari *ex post facto* itu sendiri, yaitu "dari apa dikerjakan setelah kenyataan", maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini juga biasa disebut sebagai penelitian *after the fact* atau sesudah fakta selain itu ada juga peneliti yang menyebutnya sebagai retrospective study atau studi penelusuran kembali (Abdullah, 2015).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Pertimbangan mendasar dari pemilihan lokasi penelitian ini ialah karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga dapat menhemat waktu dan biaya penelitian.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini ialah santri Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat kelas VIII A yang berjumlah 31 peserta didik, sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, total sampling adalah seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah skala pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* dan skala meumbuhkan jiwa kepemimpinan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Muhadharah Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat

Muhadharah adalah kegiatan latihan pidato yang diikuti seluruh santri Pondok Pesantren. *Muhadharah* merupakan salah satu kegiatan yang cukup efektif untuk melatih keberanian dan keterampilan santri. Berani berbicara di depan khalayak ramai, bahkan diawasi oleh beberapa mulahidz, yakni santri senior yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengontrol jalannya *Muhadharah*. Di samping itu, juga diawasi oleh beberapa ustadz yang ditugaskan sebagai pembimbing kegiatan *Muhadharah* ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat yang berjumlah 31 orang, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian dari penyebaran angket yang dilakukan dan diisi oleh peserta didik yang bersangkutan dan telah diberi nilai/skor pada setiap item pernyataan soal. Dari perolehan skor tersebut maka tabel hasil analisis deskriptif pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat dengan jumlah sampel 31 responden/peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket tentang Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah*

No	Nama	Skor
1	Siti Nurhalisa R	36
2	Nur Ain Hawa	39
3	Nur Rispa Yanti	37
4	Auliya Ramadhan	37
5	Siti Nur Fadila	34
6	Nurul Natsir	40
7	Riska	39
8	Nurbahriani	36
9	Jahira Nur Faika	40
10	Nur Alizah	34
11	Putri Selpiana Indah	33
12	Nur Fika Nasir	34
13	Kamila	41
14	Nur Iftitah Rezky R	37
15	Zackia Firda Ramadhani	33
16	Alzena Zarah Nadia	37
17	Nur Ni'matullah Bahar	39
18	Resky Alifta Putri	32
19	Nurul Hasna	35
20	Hawaniah	44
21	Aira Syabrani Nur Qadri	45
22	Alsyia	38
23	Alya Mukhbila Sari	31
24	Nurul Azkiyah	39
25	Nur Resky Aulia N	44
26	Nurul Izzah	41
27	Nur Halisah	28
28	Miranda AR	41
29	Ummu Kalsum	41
30	Pani	35
31	Magfira	38

Pada analisis deskriptif data yang diolah, yaitu data pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* yang berupa skor maksimum, skor minimum, persentase data, rata-rata skor, standar deviasi, variansi, dan sajian data yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat. Berikut tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah* Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat

Interval	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (Fk)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	(Xi - X) ²	Fi(Xi - X) ²	Presentase (%)
28-30	1	1	29	29	9	9	3,22%
31-33	4	5	32	128	0	0	12,90%
34-36	7	12	35	84	2.704	18.928	22,58%
37-39	10	22	38	380	36	360	32,25%
40-42	6	28	41	246	81	486	19,35%
43-45	3	31	44	132	144	432	9,67%
Σ	31	-	-	1.147	2.901	20.215	100%

$$\text{Rata-rata (Mean)} : \tilde{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1.147}{31}$$

$$= 37$$

$$\text{Standar Deviasi: } SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.319}{27}} = \sqrt{48,85} = 4$$

Selanjutnya analisis deskriptif pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah*

Jumlah Sampel	31
Skor Maksimum	45
Skor Minimum	28
Mean	37
Standar Deviasi	4
Range	17

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil analisis deskriptif nilai angket Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* terhadap peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat. maka dapat diketahui nilai range adalah 17, nilai minimum adalah 28, nilai maximum adalah 45, nilai mean adalah 37 dan nilai standar deviasi adalah 4.

Selanjutnya analisis kategorisasi Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* terhadap peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat. disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kategorisasi Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* Terhadap Peserta Didik Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	$X < 33$	5	16%
2.	Sedang	$33 \leq X < 41$	23	74%
3.	Tinggi	$X \geq 41$	3	10%
Jumlah			31	100%

Dari tabel di atas dalam kategorisasi Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah* kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat terdapat 5 orang responden pada kategori rendah dengan persentase 16%, 23 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 74% dan 3 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 10%. Berdasarkan nilai rata-rata diperoleh bahwa Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah* Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat sebesar 37 berada pada kategori sedang.

Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan adalah proses mengembangkan kemampuan seseorang untuk memimpin, mempengaruhi, dan menginspirasi orang lain. Ini bukan sekadar gelar atau posisi, melainkan sebuah karakter dan sikap yang terbentuk melalui pembelajaran, pengalaman, dan refleksi diri. Jiwa kepemimpinan melibatkan berbagai aspek, seperti visi, integritas, kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk memotivasi tim. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman, yang artinya: "Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah (pemimpin) di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (QS. Al-Baqarah: 30).

Berikut Tabel Rekapitulasi santri dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan di Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat:

Tabel 5. Rekapitulasi Santri dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat

No	Nama	Skor
1	Siti Nurhalisa R	41
2	Nur Ain Hawa	37
3	Nur Rispa Yanti	34
4	Auliya Ramadhan	31
5	Siti Nur Fadila	32
6	Nurul Natsir	38
7	Riska	39
8	Nurbahriani	33
9	Jahira Nur Faika	38

10	Nur Alizah	30
11	Putri Selpiana Indah	27
12	Nur Fika Nasir	30
13	Kamila	37
14	Nur Iftitah Rezky R	37
15	Zackia Firda Ramadhani	40
16	Alzena Zarah Nadia	42
17	Nur Ni'matullah Bahar	32
18	Resky Alifta Putri	31
19	Nurul Hasna	38
20	Hawaniah	34
21	Aira Syabranii Nur Qadri	42
22	Alsyia	36
23	Alya Mukhbila Sari	37
24	Nurul Azkiyah	42
25	Nur Resky Aulia N	36
26	Nurul Izzah	40
27	Nur Halisah	32
28	Miranda AR	36
29	Ummu Kalsum	34
30	Pani	41
31	Magfira	40

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hasil dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Presentase Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

Interval	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (Fk)	Nilai Tengah (Xi)	Fi.Xi	(Xi-X) ²	Fi (Xi-X) ²	Presentase (%)
27-29	1	1	28	28	64	64	3,22%
30-32	7	8	31	217	25	176	22,58%
33-35	4	12	34	136	4	16	12,90%
36-38	10	22	37	370	1	10	32,25%
39-41	6	28	40	240	16	96	19,35%
42-44	3	31	43	129	49	147	9,67
Σ	31	-	-	1.120	159	509	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (Mean): } \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1.120}{31} \\
 &= 36,03
 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi: } SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{198}{27}} = \sqrt{7,33} = 4$$

Dari data tersebut maka tabel hasil analisis deskriptif Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik di kelas Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al- Uswah Langkat dengan jumlah sampel 31 responden/peserta didik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Statistik Deskriptif Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

Jumlah Sampel	31
Skor Maksimum	42
Skor Minimum	27
Mean	36,03
Standar Deviasi	4
Range	15

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil analisis deskriptif nilai Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat maka dapat diketahui nilai range adalah 15, nilai minimum adalah 27, nilai maximum adalah 42, nilai mean adalah 36,03 dan nilai standar deviasi adalah 4. Berdasarkan analisis deskriptif, berikut adalah kategori Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat:

Tabel 8. Kategorisasi Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	X < 32	8	26%
2.	Sedang	32 ≤ X < 40	18	58%
3.	Tinggi	X ≥ 40	5	16%
Jumlah			28	100%

Dari tabel di atas dalam kategorisasi Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat terdapat 8 orang responden pada kategori rendah dengan persentase 26%, 18 orang responden pada kategori sedang dengan persentase 58% dan 5 orang responden pada kategori tinggi dengan persentase 16%. Berdasarkan nilai rata-rata diperoleh Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik di kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat sebesar 36,03 berada pada kategori sedang.

Analisis Pengaruh Kegiatan Muhadharah dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat

Pada tahap ini digunakan analisis inferensial dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu ada atau tidak Pengaruh Kegiatan Muhadharah dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik di kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat Pengolahan data pembelajaran proyek dan hasil belajar dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya sumbangannya variabel X (kegiatan Muhadharah) terhadap

variabel Y (Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan).

Uji Linearitas

Linearitas adalah sifat hubungan antara dua variabel. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu kegiatan *Muhadharah* (Y) terhadap Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik (X) mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
X-Y	1	0,609	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,609 karena nilai sig. 0,609 > 0,05. Hal ini berarti diterima atau persamaan regresi Y dan X adalah linear atau berupa garis linear. Dan juga p-value = 0,0002 = 0 < 0,05 atau nilai signifikansi lebih kecil atau taraf kesalahan yang ditentukan. Sehingga disimpulkan bahwa Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan berupa garis linear.

Koefisien Determinan (Besar Pengaruh)

Adapun hasil analisisnya dapat dilihat dari tabel berikut yang berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 24:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan

Variabel	R	R Square	Sig.	Keterangan
X-Y	0,372	0,138	0,02	Ada Korelasi

Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi dan besarnya persentase Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik di kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat, dapat dilihat nilai R pada tabel sebesar 0,372 yang berada pada interpretasi sedang atau cukup dan R Square pada table sebesar 0,138 yang artinya besarnya persentase Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik adalah sebesar 13,8% sedangkan 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa terdapat pengaruh kegiatan *Muhadharah* dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan peserta didik kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat, karena Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinan (besar pengaruh) menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi dan besarnya persentase Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik di kelas VIII A di Pondok Pesantren Al-Uswah Langkat, dapat dilihat nilai R sebesar 0,372 yang berada pada interpretasi sedang atau cukup dan R Square sebesar 0,138 yang artinya besarnya persentase

Pengaruh Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan peserta didik adalah sebesar 13,8% sedangkan 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan. *Kajian Pendidikan Islam*.
- Abdullah, M. (2015). Metodelogia Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Ali Ba'ul Chusna, A. K. A. (2021). Peran *Muhadharah* dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa. *Al-Thifl: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.21154/thifl.v1i1.46>.
- Bobyanti, F. (2023). Kenakalan Remaja. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1402>.
- Chaliddin Chaliddin, & Munawar Khalil. (2023). Kepemimpinan Dalam Islam. *Siyasah Wa Qanuniyah : Jurnal Ilmiah Ma'had Aly Raudhatul Ma'arif*. <https://doi.org/10.61842/swq/v1i2.11>.
- Damanik, I. (2023). Perkembangan Fisik Remaja. *Educandumedia: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*. <https://doi.org/10.61721/educandumedia.v2i1.239>.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Peforma*. <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>.
- Ghufron, G. (2020). Teori-teori Kepemimpinan. *Fenomena*. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v19i1.34>.
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- RULMUZU, F. (2021). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1727>.
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>.
- Wicaksana, A. (2016). Pengertian Pendidikan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.